



LAPORAN KEUANGAN 2024

(Audited)

INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI
(IAKN) TORAJA

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain Menyusun dan menyampikan laporan keuangan Kementerian/Lembaga yang dipimpinnya.

Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Agama yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggung jawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Tana Toraja, 7 Mei 2025

Rektor IAKN Toraja



Dr. Agustinus, M.Th.

NIP. 197608022008011011

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR i

DAFTAR ISI ii

DAFTAR TABEL iii

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB v

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN..... 1

 I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN 3

 II. NERACA..... 4

 III. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS 6

 IV. LAPORAN OPERASIONAL 7

 V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 8

 A. PENJELASAN UMUM..... 8

 B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN 16

 C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA 25

 D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS..... 29

 E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL 31

 F. PENGUNGKAPAN PENTING LAINNYA 37

 VI. LAMPIRAN 38

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Laporan Realisasi Anggaran IAKN Toraja.....	3
Tabel 2 Neraca IAKN Toraja.....	5
Tabel 3 Laporan Perubahan Ekuitas IAKN Toraja	6
Tabel 4 Laporan Operasional IAKN Toraja	7
Tabel 5 Perhitungan Penyisihan Piutang Tak Tertagih	12
Tabel 6 Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap.....	14
Tabel 7 Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud	14
Tabel 8 Perubahan DIPA IAKN Toraja	16
Tabel 9 Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan	16
Tabel 10 Perbandingan Realisasi Pendapatan TA 2024 dan 2023.....	17
Tabel 11 Perbandingan Rincian PNBP Lainnya TA 2024 dan 2023.....	17
Tabel 12 Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2024	18
Tabel 13 Perbandingan Realisasi Belanja TA 2024 dan 2023	19
Tabel 14 Perbandingan Belanja Pegawai TA 2024 dan 2023.....	19
Tabel 15 Perbandingan Belanja Barang TA 2024 dan 2023.....	20
Tabel 16 Perbandingan Belanja Modal TA 2024 dan 2023	21
Tabel 17 Perbandingan Realisasi Belanja Modal Tanah TA 2024 dan 2023.....	22
Tabel 18 Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2024 dan 2023.....	22
Tabel 19 Perbandingan Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2024 dan 2023..	22
Tabel 20 Perbandingan Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan TA 2024 dan 2023	23
Tabel 21 Perbandingan Realisasi Belanja Modal Lainnya TA 2024 dan 2023	24
Tabel 22 Perbandingan Realisasi Belanja Bantuan Sosial TA 2024 dan 2023.....	24
Tabel 23 Pendapatan yang Masih Harus Diterima	25
Tabel 24 Tanah	25
Tabel 25 Rincian Aset Tanah per 31 Desember 2024	25
Tabel 26 Gedung dan Bangunan	26
Tabel 27 Jalan, Irigasi, dan Jaringan	26
Tabel 28 Utang Kepada Pihak Ketiga	28
Tabel 29 Koreksi yang Menambah atau Mengurangi Nilai Entitas.....	29
Tabel 30 Transaksi Antar Entitas	29
Tabel 31 Pendapatan Negara Bukan Pajak.....	31
Tabel 32 Perbandingan PNBP pada LO dan LRA per 31 Desember 2024.....	31
Tabel 33 Beban Pegawai	32
Tabel 34 Beban Persediaan.....	33
Tabel 35 Beban Barang dan Jasa	34
Tabel 36 Beban Pemeliharaan	34
Tabel 37 Beban Perjalanan Dinas	35
Tabel 38 Beban Bantuan Sosial.....	35
Tabel 39 Beban Penyusutan dan Amortisasi	36
Tabel 40 Kegiatan Non Operasional	36

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Komposisi Anggaran dan Realisasi Tahun 2024..... 18



PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan periode 31 Desember 2024 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah.

Tana Toraja, 7 Mei 2025

Rektor IAKN Toraja



Dr. Augustinus, M.Th.

NIP. 097608022008011011

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja Tahun 2024 telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Keuangan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan keuangan ini meliputi :

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur pendapatan LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024.

Realisasi Pendapatan sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp9.920.632.953,- atau mencapai 72,34% dari estimasi Pendapatan LRA sebesar Rp13.713.200.000,-. Pendapatan IAKN Toraja berasal dari Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP).

Realisasi Belanja Negara sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp53.272.033.941,- atau mencapai 92,31% dari alokasi anggaran sebesar Rp57.712.582.000,-.

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban dan ekuitas pada 31 Desember 2024. Nilai aset per 31 Desember 2024 dicatat dan disajikan sebesar Rp269.193.616.377,- yang terdiri dari Aset Lancar sebesar Rp20.100.000,-; Aset Tetap sebesar Rp269.173.516.377,- dan Aset Lainnya sebesar Rp0,-.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp5.884.200,- dan Rp269.187.732.177,-.

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp9.816.772.953,- sedangkan jumlah beban dari kegiatan operasional adalah sebesar Rp52.119.051.992,- sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional sebesar Rp42.302.279.039,-. Surplus Kegiatan Non Operasional dan Defisit Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Rp835.000,- dan Rp0,- sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp42.301.444.039,-.

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Ekuitas pada tanggal 1 Januari 2024 sebesar Rp268.137.625.228,- dikurangi Defisit-LO sebesar Rp42.301.444.039,- kemudian ditambah dengan koreksi-koreksi sebesar Rp150.000,- dan Transaksi Antar Entitas sebesar Rp43.351.400.988,- sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2024 adalah senilai Rp269.187.732.177,-.

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan Atas Laporan Keuangan menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis suatu nilai pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CALK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2024 disusun dan disajikan berdasarkan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI TORAJA
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

URAIAN	CATATAN	ANGGARAN (DIPA AWAL) 2024	ANGGARAN REVISI 2024	REALISASI 2024	REALISASI 2023
PENDAPATAN					
Penerimaan Pajak	-	-	-	-	-
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1	13.713.200.000	13.713.200.000	9.920.632.953	10.476.794.000
BELANJA	B.2				
Belanja Pegawai	B.2.1	12.403.166.000	16.631.052.000	16.125.979.080	11.991.337.320
Belanja Barang	B.2.2	24.949.667.000	24.943.127.000	21.016.260.423	21.090.118.556
Belanja Modal	B.2.3	4.000.000.000	3.928.403.000	3.919.794.438	4.312.648.517
Belanja Bantuan Sosial	B.2.4	12.210.000.000	12.210.000.000	12.210.000.000	12.005.400.000

Tabel 1 Laporan Realisasi Anggaran IAKN Toraja

II. NERACA

INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI TORAJA
NERACA
PER 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

URAIAN	CATATAN	30 DES 2024	31 DES 2023
ASET			
ASET LANCAR			
Kas di Bendahara Pengeluaran			
Kas di Bendahara Penerimaan			
Kas Lainnya dan Setara Kas			
Belanja Dibayar Dimuka (prepaid)			
Uang Muka Belanja (prepayment)			
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	C.1.1	20.100.000	123.125.000
Piutang Perpajakan			
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Perpajakan			
Piutang Bukan Pajak			
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak			
Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran			
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan			
Bagian Lancar Tagihan Tuntutan			
Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi			
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi			
Persediaan			
Persediaan yang Belum Diregister			
PIUTANG JANGKA PANJANG			
Piutang Tagihan Tuntutan			
Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi			
Piutang Tagihan Penjualan Angsuran			
Piutang Jangka Panjang Lainnya			
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Jangka Panjang			
PROPERTI INVESTASI			
Properti Investasi			
Akumulasi Penyusutan Properti Investasi			
ASET TETAP			
Tanah	C.2.1	201.551.103.319	201.551.103.319
Tanah Belum Diregister			
Peralatan dan Mesin	C.2.2	17.990.073.647	17.990.073.647
Peralatan dan Mesin Belum Diregister			
Gedung dan Bangunan	C.2.3	63.064.905.045	59.145.110.607

Gedung dan Bangunan Belum Diregister			
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	C.2.4	10.373.780.250	10.373.780.250
Jalan, Irigasi, dan Jaringan Belum Diregister			
Aset Tetap Lainnya	C.2.5	4.001.807.693	4.001.807.693
Aset Tetap yang Belum Diregister			
Konstruksi Dalam Pengerjaan			
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.2.6	(27.808.153.577)	(25.047.375.288)
Aset Konsesi Jasa			
Akumulasi Penyusutan Aset Konsesi Jasa			
ASET LAINNYA			
Kemitraan Dengan Pihak Ketiga			
Aset Tak Berwujud	C.3.1	89.610.000	89.610.000
Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan			
Dana Yang Dibatasi Penggunaannya			
Dana Cadangan Perwakilan RI di Luar Negeri			
Aset Lain-Lain	C.3.2	19.361.800	291.294.399
Aset Lainnya yang Belum Diregister			
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	C.3.3	(108.971.800)	(380.904.399)
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Utang kepada Pihak Ketiga	C.4.1	5.884.200	0
Utang Yang Belum Ditagihkan			
Hibah Yang Belum Disahkan			
Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan			
Pendapatan Diterima Dimuka			
Uang Muka dari KPPN			
Utang Jangka Pendek Lainnya			
Kewajiban Konsesi Jasa			
EKUITAS			
Ekuitas	C.5	269.187.732.177	268.137.625.228

Tabel 2 Neraca IAKN Toraja

III. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI TORAJA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

URAIAN	CATATAN	2024	2023
EKUITAS AWAL	D.1	268.137.625.228	267.184.767.954
SURPLUS/DEFISIT-LO	D.2	(42.301.444.039)	(37.968.033.119)
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR		-	-
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI ENTITAS	D.3	150.000	(1.820.000)
Penyesuaian Nilai Aset		-	-
Koreksi Nilai Persediaan		-	-
Koreksi Atas Reklasifikasi		-	-
Selisih Revaluasi Aset		-	-
Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi	D.3.1	150.000	-
Koreksi Lain-Lain	D.3.2	-	(1.820.000)
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	D.4	43.351.400.988	38.922.710.393
Kenaikan/Penurunan Entitas		1.050.106.949	952.857.274
EKUITAS AKHIR	D.5	269.187.732.177	268.137.625.228

Tabel 3 Laporan Perubahan Ekuitas IAKN Toraja

IV. LAPORAN OPERASIONAL

INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI TORAJA
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

URAIAN	CATATAN	2024	2023
Pendapatan Operasional			
Pendapatan Perpajakan		-	-
Pendapatan Negara Bukan Pajak	E.1	9.816.772.953	10.116.619.000
Beban Operasional			
Beban Pegawai	E.2	16.125.979.080	11.991.337.320
Beban Persediaan	E.3	149.951.600	96.599.000
Beban Barang dan Jasa	E.4	13.062.716.432	13.705.406.202
Beban Pemeliharaan	E.5	2.869.512.590	2.831.011.200
Beban Perjalanan Dinas	E.6	4.939.964.001	4.456.182.154
Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat		-	-
Beban Bantuan Sosial	E.7	12.210.000.000	12.005.400.000
Beban Penyusutan dan Amortisasi	E.8	2.760.928.289	2.998.716.243
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih		-	-
Rincian khusus beban dalam rangka penanganan covid-19		-	-
Jumlah Beban		52.119.051.992	48.084.652.119
Kegiatan Non Operasional		0	0
Surplus (Defisit) Pelepasan Aset Non Lancar		835.000	0
Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang		-	-
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		-	-
Jumlah Surplus/Defisit Kegiatan Non Operasional		835.000	0
Surplus/Defisit Sebelum Pos Luar Biasa		(42.301.444.039)	(37.968.033.119)
Pos Luar Biasa			
Pendapatan PNB		-	-
Beban Perjalanan Dinas		-	-
Beban Persediaan		-	-
Jumlah Pos Luar Biasa		-	-
Surplus/Defisit LO		(42.301.444.039)	(37.968.033.119)

Tabel 4 Laporan Operasional IAKN Toraja

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN UMUM

A.1. PROFIL DAN KEBIJAKAN TEKNIS

*Dasar Hukum
Entitas dan
Rencana
Strategis*

Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja adalah instansi pemerintah yang berada dalam lingkup Kementerian Agama di bawah naungan Direktorat Jenderal Bimas Kristen, yang mempunyai tugas pokok membantu melaksanakan tugas pemerintahan dan pembangunan di bidang agama melalui pendidikan tinggi. Sekolah Tinggi Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja bertujuan untuk memberikan bimbingan dan dukungan implementasi akuntansi pemerintah pada Kementerian Negara/Lembaga. Melalui peran Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja diharapkan kualitas laporan K/L dapat ditingkatkan kualitasnya yang pada akhirnya Laporan Keuangan Pemerintah Pusat dapat disajikan dengan akuntabel, akurat dan transparan. Untuk mewujudkan tujuan di atas Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja berkomitmen dengan visi ***"Menjadi Perguruan Tinggi yang Menghasilkan Kaum Intelektual Berkarakter Kristiani"***

Untuk mewujudkan visi tersebut Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja melakukan beberapa langkah-langkah strategis sebagai berikut:

1. Meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan tinggi keagamaan.
2. Meningkatkan pengembangan lembaga pendidikan tinggi keagamaan Kristen.
3. Meningkatkan kurikulum dan pembelajaran pendidikan tinggi keagamaan Kristen.
4. Meningkatkan pembinaan dan penyelenggaraan evaluasi dan supervisi kelas pendidikan tinggi keagamaan Kristen.
5. Meningkatkan penelitian dan pengembangan pendidikan tinggi keagamaan Kristen.
6. Meningkatkan pengabdian masyarakat sebagai wujud keterpanggilan pendidikan tinggi agama Kristen.
7. Meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan tinggi keagamaan Kristen.
8. Mengembangkan kerjasama pendidikan tinggi keagamaan Kristen dengan instansi terkait di dalam dan di luar negeri seperti Methodist Theological University di Korea Selatan yang bekerjasama juga dengan Hoseo University, Department of Theology of The Vrije Universiteit (VU) Amsterdam, Overseas Missionary Fellowship, The Association for The Theological Education in South East Asia Accreditation (ATESEA).
9. Meningkatkan kualitas dan kuantitas tenaga pendidik dan kependidikan tinggi keagamaan Kristen.
10. Meningkatkan mutu manajemen pendidikan tinggi keagamaan kristen berbasis masyarakat.

A.2. PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan periode 31 Desember 2024 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI atau Sistem Akuntansi Instansi saat ini sudah menggunakan aplikasi terintegrasi berbasis web yaitu SAKTI. SAIBA dan SIMAK digantikan modul-modul yang ada di SAKTI yaitu kelompok modul pelaporan yang terdiri dari modul piutang, modul persediaan, modul aset dan modul GLP.

A.3. BASIS AKUNTANSI

Menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah.

A.4. DASAR PENGUKURAN

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang ditetapkan dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai proses historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh asset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing ditranslasi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.5. KEBIJAKAN AKUNTANSI

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan tahun 2024 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-

praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang ditetapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Kementerian Agama yang merupakan entitas pelaporan dari Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Sesuai dengan Keputusan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor 187/PB/2017 tentang Kodefikasi Segmen Akun pada Bagan Akun Standar, terdapat perubahan akun-akun terutama pada akun pendapatan negara bukan pajak.

Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan adalah sebagai berikut:

(1) Pendapatan-LRA

Pendapatan-LRA

- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi Pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netto (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(2) Pendapatan-LO

Pendapatan-LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan/atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO adalah sebagai berikut:
 - a. Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan.
 - b. Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa.
 - c. Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkan surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan.
- Akuntansi Pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netto (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(3) Belanja

Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atau Laporan Keuangan.

(4) Beban

Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau profesi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(5) Aset

Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

a. Aset Lancar

Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal.

- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan Upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Tabel 5 Perhitungan Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan.	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak Tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan.	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - Harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - Harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - Harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

b. Aset Tetap

Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapasitas sebagai berikut:
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dna peralatan olahraga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000,- (satu juta rupiah);

- b. Pengeluaran untuk Gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000,- (dua puluh lima juta rupiah);
- c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam Batasan nilai minimum kapasitas tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berta tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklafikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan Aset Tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan Aset Tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah;
 - b. Konstruksi dalam pengerjaan (KDP); dan
 - c. Aset tetap yang dinyatakan hilang didasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau using yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Perhitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

*Penyusutan
Aset Tetap*

Tabel 6 Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 Tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 Tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d. 40 Tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 Tahun

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang direalisasikan.

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka Panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.

Tabel 7 Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tetap Tak Berwujud	Masa Manfaat (Tahun)
Software Komputer	4
Franchise	5
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas, Tanaman Semusim.	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. I	70

- Aset lain-lain berupa aset tetap pemerintahan disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

(6) Kewajiban

Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka Panjang.
 - a. Kewajiban Jangka Pendek**
 Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
 Kewajiban Jangka Pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang masih harus dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.
 - b. Kewajiban Jangka Panjang**
 Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
- Kewajiban dicatat sebesar nilai normal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

(7) Ekuitas

Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan telah dilakukan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja, antara lain:

Tabel 8 Perubahan DIPA IAKN Toraja

Uraian	Realisasi TA 2024	Anggaran Setelah Revisi
Pendapatan		
Penerimaan Negara Bukan Pajak	9.920.623.953	13.713.200.000
Jumlah Pendapatan	9.920.623.953	13.713.200.000
Belanja		
Belanja Pegawai	16.125.979.080	16.631.052.000
Belanja Barang	21.016.260.423	24.943.127.000
Belanja Modal	3.919.794.438	3.928.403.000
Belanja Bantuan Sosial	12.210.000.000	12.210.000.000
Jumlah Belanja	53.272.033.941	57.712.582.000

B.1. Pendapatan

Realisasi Pendapatan
Rp9.920.632.953,-

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp9.920.632.953,- atau mencapai 72,34% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp13.713.200.000,-. Pendapatan Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja terdiri dari Penerimaan Pajak sebesar Rp0,- dan Penerimaan Negara Bukan Pajak sebesar Rp9.920.632.953,- seperti yang diuraikan dalam tabel berikut.

Tabel 9 Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2024		%
	Anggaran	Realisasi	
Penerimaan Pajak	0	0	0
Penerimaan Negara Bukan Pajak	13.713.200.000	9.920.632.953	72,34
Jumlah	13.713.200.000	9.920.632.953	70,34

Pendapatan IAKN Toraja mengalami penurunan sebesar 5,31% dibanding periode sebelumnya. Perbandingan realisasi pendapatan periode 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 IAKN Toraja adalah sebagai berikut:

Tabel 10 Perbandingan Realisasi Pendapatan TA 2024 dan 2023

Uraian	Realisasi T.A. 2024	Realisasi T.A. 2023	%
Penerimaan Pajak	-	-	0
Penerimaan Negara Bukan Pajak	9.920.632.953	10.476.794.000	5,31
Jumlah	9.920.632.953	10.476.794.000	5,31

Pendapatan IAKN Toraja tahun 2024 merupakan Pendapatan Negara Bukan Pajak yang bersumber dari Pendapatan sewa tanah, Gedung, dan bangunan, Pendapatan ujian/seleksi masuk Pendidikan, Pendapatan biaya Pendidikan, Pendapatan penelitian, pengembangan dan pengabdian Masyarakat, serta Pendapatan Pendidikan lainnya. Rincian pendapatan negara bukan pajak pada per 31 Desember 2024 dan 2023 diuraikan dalam tabel berikut.

Tabel 11 Perbandingan Rincian PNBP Lainnya TA 2024 dan 2023

Uraian	Realisasi		Kenaikan/Penurunan	
	T.A. 2024	T.A. 2023	Rp	%
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	835.000	0	835.000	100
Pendapatan sewa peralatan dan mesin	1.830.000	0	1.830.000	100
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	20.748.000	(20.748.000)	(100)
Pendapatan Ujian/Seleksi Masuk Pendidikan	55.500.000	78.112.000	(22.612.000)	(28,95)
Pendapatan Biaya Pendidikan	9.503.275.000	10.193.460.000	(690.185.000)	(6,77)
Pendapatan Penelitian, Pengembangan, dan Pengabdian Masyarakat	10.422.953	13.542.000	(3.119.047)	(23,03)
Pendapatan Pendidikan Lainnya	348.770.000	170.932.000	177.838.000	104,04
Jumlah	9.920.632.953	10.476.794.000		(5,30)

Pendapatan Negara Bukan Pajak mengalami penurunan sebesar 5,30% dibandingkan dengan periode sebelumnya, dimana penurunan terbesar terdapat pada pendapatan ujian/seleksi masuk pendidikan sebesar 28,95% dibanding tahun sebelumnya.

Realisasi Belanja
Rp53.272.033.941,-

B.2. Belanja

Realisasi Belanja pada TA 2024 adalah sebesar Rp53.272.033.941,- atau 92,31% dari anggaran belanja sebesar Rp57.712.582.000,-. Rincian anggaran dan realisasi belanja sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 12 Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2024

Uraian	Rincian Anggaran dan Realisasi T.A. 2024		
	Anggaran	Realisasi	%
Belanja Pegawai	16.631.052.000	16.125.979.080	96,96
Belanja Barang	24.943.127.000	21.016.260.423	84,26
Belanja Modal	3.928.403.000	3.919.794.438	99,78
Belanja Bantuan Sosial	12.210.000.000	12.210.000.000	100
Jumlah	57.712.582.000	53.272.033.941	92,31

Perbandingan anggaran dan realisasi belanja berdasarkan jenis belanja dapat dilihat dalam grafik berikut ini:

Gambar 1 Komposisi Anggaran dan Realisasi Tahun 2024



Dibandingkan dengan TA 2023, realisasi belanja TA 2024 mengalami kenaikan sebesar 7,83%. Berikut rincian realisasi belanja TA 2024 dan TA 2023.

Tabel 13 Perbandingan Realisasi Belanja TA 2024 dan 2023

Uraian	Realisasi TA 2024	Realisasi TA 2023	Kenaikan/ Penurunan	%
Belanja Pegawai	16.125.979.080	11.991.337.320	4.134.641.760	34,48
Belanja Barang	21.016.260.423	21.090.118.556	(73.858.133)	(0,35)
Belanja Modal	3.919.794.438	4.312.648.517	(392.854.079)	(9,10)
Belanja Bantuan Sosial	12.210.000.000	12.005.400.000	204.600.000	1,70
Jumlah	53.272.033.941	49.399.504.393	3.872.529.548	7,83

B.2.1 Belanja Pegawai

Realisasi Belanja
Pegawai
Rp16.125.979.080,-

Realisasi Belanja Pegawai per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp16.125.979.080,- dan Rp11.991.337.320,-. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus sebagai PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Relaisasi Belanja Pegawai TA 2024 mengalami kenaikan sebesar 34,48% dari TA 2023. Hal ini disebabkan oleh penambahan jumlah PPPK di lingkungan IAKN Toraja pada awal tahun 2024.

Tabel 14 Perbandingan Belanja Pegawai TA 2024 dan 2023

Uraian	Realisasi T.A. 2024	Realisasi T.A. 2023	Kenaikan/ Penurunan	%
Belanja Gaji Pokok PNS	4.734.869.600	4.294.935.320	439.934.280	10,24
Belanja Pembulatan Gaji PNS	66.762	64.465	2.297	3,56
Belanja Tunjangan Suami/Istri PNS	293.979.480	263.862.966	30.116.514	11,41
Belanja Tunjangan Anak PNS	98.373.354	89.013.936	9.359.418	10,51
Belanja Tunjangan Struktural PNS	109.400.000	93.920.000	15.480.000	16,48
Belanja Tunjangan Fungsional PNS	988.090.000	943.908.850	44.181.150	4,68
Belanja Tunjangan PPh PNS	67.337.424	26.790.943	40.546.481	151,34
Belanja Tunjangan Beras PNS	242.027.640	241.882.800	144.840	0,05
Belanja Uang Makan PNS	573.593.000	660.021.000	(86.428.000)	(13,09)

Belanja Tunjangan Umum PNS	39.405.000	62.140.000	(22.735.000)	(36,58)
Belanja Tunjangan Profesi Dosen	2.198.015.400	1.561.246.650	636.768.750	40,78
Belanja Tunjangan Tenaga Pendidik Non PNS	48.000.000	68.000.000	(20.000.000)	(29,41)
Belanja Gaji Pokok PPPK	1.133.251.800	37.102.800	1.096.149.000	2.954,35
Belanja Pembulatan Gaji PPPK	11.778	408	11.370	2.786,76
Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK	59.102.070	3.710.280	55.391.790	1.492,92
Belanja Tunjangan Anak PPPK	11.553.286	742.056	10.811.230	1.456,92
Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	139.310.000	4.500.000	134.810.000	2.995,77
Belanja Tunjangan Beras PPPK	50.187.060	2.607.120	47.579.940	1.825
Belanja Uang Makan PPPK	119.917.000	0	119.917.000	100
Belanja Uang Lembur	81.813.000	133.888.000	(52.075.000)	(38,89)
Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)	4.409.071.328	3.502.999.726	906.071.602	25,86
Belanja Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK	728.604.098	0	728.604.098	100
Jumlah	16.125.979.080	11.991.337.320	4.134.641.760	34,48

B.2.2. Belanja Barang

Realisasi Belanja
Barang
Rp21.016.260.423,-

Realisasi Belanja Barang per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp21.016.260.423,- dan Rp21.090.118.556,-. Belanja Barang adalah pembelian barang dan jasa yang habis pakai untuk memproduksi barang dan jasa yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Realisasi Belanja Barang TA 2024 mengalami penurunan sebesar 0,35% dari realisasi TA 2023.

Tabel 15 Perbandingan Belanja Barang TA 2024 dan 2023

Uraian	Realisasi T.A. 2024	Realisasi T.A. 2023	Kenaikan/ Penurunan	%
Belanja Barang Operasional	2.594.855.649	3.775.311.560	(1.180.455.911)	(31,26)
Belanja Barang Non Operasional	8.520.546.232	8.292.892.500	227.653.732	2,74
Belanja Barang Persediaan	149.951.600	96.599.000	53.352.600	55,23
Belanja Jasa	1.941.430.351	1.637.202.142	304.228.209	18,58
Belanja Pemeliharaan	2.869.512.590	2.831.931.200	37.581.390	1,32

Belanja Perjalanan Dalam Negeri	4.939.964.001	4.456.182.154	483.781.947	10,85
Jumlah Belanja Kotor	21.016.260.423	21.090.118.556	(73.858.133)	(0,35)
Pengembalian Belanja	0	0	0	0
Jumlah Belanja	21.016.260.423	21.090.118.556	(73.858.133)	(0,35)

B.2.3. Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal
Rp3.919.794.438,-

Realisasi Belanja Modal per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp3.919.794.438,- dan Rp4.312.648.517,-. Belanja Modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberikan manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Realisasi Belanja Modal pada TA 2024 mengalami penurunan sebesar 9,10% dibandingkan dengan TA 2023.

Tabel 16 Perbandingan Belanja Modal TA 2024 dan 2023

Uraian	Realisasi T.A. 2024	Realisasi T.A. 2023	Kenaikan/ Penurunan	%
Belanja Modal Tanah	0	1.527.276.400	(1.527.276.400)	(100)
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	0	1.116.080.000	(1.116.080.000)	(100)
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	2.765.857.710	1.124.981.117	1.640.876.593	145,85
Belanja Modal Perencanaan dan Pengawasan Gedung dan Bangunan	372.358.700	39.950.000	332.408.700	832,06
Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	781.578.028	0	781.578.028	100
Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan	0	199.000.000	(199.000.000)	(100)
Belanja Modal Lainnya	0	305.361.000	(305.361.000)	(100)
Jumlah Belanja Kotor	3.919.794.438	4.312.648.517	(392.854.079)	(9,10)
Pengembalian Belanja	0	0	0	0
Jumlah Belanja	3.919.794.438	4.312.648.517	(392.854.079)	(9,10)

B.2.3.1 Belanja Modal Tanah

Realisasi Belanja Modal Tanah Rp0,-

Realisasi Belanja Modal Tanah per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp0,- dan Rp1.527.276.400,- mengalami penurunan sebesar 100% dibandingkan TA 2023.

Tabel 17 Perbandingan Realisasi Belanja Modal Tanah TA 2024 dan 2023

Uraian	Realisasi T.A. 2024	Realisasi T.A. 2023	Kenaikan/ Penurunan	%
Belanja Modal Tanah	0	1.527.276.400	(1.527.276.400)	(100)
Jumlah Belanja Kotor	0	1.527.276.400	(1.527.276.400)	(100)
Pengembalian Belanja	0	0	0	0
Jumlah Belanja	0	1.527.276.400	(1.527.276.400)	(100)

B.2.3.2 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Rp0,-

Realisasi Belanja Modal Mesin per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp0,- dan Rp1.116.080.000,- mengalami penurunan sebesar 100% dibandingkan TA 2023.

Tabel 18 Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2024 dan 2023

Uraian	Realisasi T.A. 2024	Realisasi T.A. 2023	Kenaikan/ Penurunan	%
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	0	1.116.080.000	(1.116.080.000)	(100)
Jumlah Belanja Kotor	0	1.116.080.000	(1.116.080.000)	(100)
Pengembalian Belanja	0	0	0	0
Jumlah Belanja	0	1.116.080.000	(1.116.080.000)	(100)

B.2.3.3 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan Rp3.919.794.438,-

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp3.919.794.438,- dan Rp1.164.931.117,-. Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2024 mengalami kenaikan sebesar 336,48% dibandingkan realisasi TA 2023. Belanja Modal Gedung dan Bangunan ini berasal dari:

Tabel 19 Perbandingan Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2024 dan 2023

Uraian	Realisasi T.A. 2024	Realisasi T.A. 2023	Kenaikan/ Penurunan	%
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	2.765.857.710	1.124.981.117	1.640.876.593	145,85
Belanja Modal Perencanaan dan	372.358.700	39.950.000	332.408.700	832,06

Pengawasan Gedung Bangunan				
Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	781.578.028	0	781.578.028	100
Jumlah Belanja Kotor	3.919.794.438	1.164.931.117	2.754.863.321	236,48
Pengembalian Belanja	0	0	0	0
Jumlah Belanja	3.919.794.438	1.164.931.117	2.754.863.321	236,48

B.2.3.4 Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Realisasi Belanja
Modal Jalan,
Irigasi, dan
Jaringan
Rp199.000.000,-

Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0,- dan Rp199.000.000,-. Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan TA 2024 mengalami penurunan sebesar 100% dibandingkan realisasi TA 2023. Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan ini berasal dari:

Tabel 20 Perbandingan Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan TA 2024 dan 2023

Uraian	Realisasi T.A. 2024	Realisasi T.A. 2023	Kenaikan/ Penurunan	%
Belanja Modal Jalan dan Jembatan	0	199.000.000	(199.000.000)	(100)
Jumlah Belanja Kotor	0	199.000.000	(199.000.000)	(100)
Pengembalian Belanja	0	0	0	0
Jumlah Belanja	0	199.000.000	(199.000.000)	(100)

B.2.3.5 Belanja Modal Lainnya

Realisasi Belanja
Modal Lainnya
Rp305.361.000,-

Realisasi Belanja Modal Lainnya per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0,- dan Rp305.361.000,-. Realisasi Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan TA 2024 mengalami penurunan sebesar 100% dibandingkan realisasi TA 2023. Belanja Modal Lainnya berasal dari:

Tabel 21 Perbandingan Realisasi Belanja Modal Lainnya TA 2024 dan 2023

Uraian	Realisasi T.A. 2024	Realisasi T.A. 2023	Kenaikan/ Penurunan	%
Belanja Modal Lainnya	0	305.361.000	305.361.000	(100)
Jumlah Belanja Kotor	0	305.361.000	305.361.000	(100)
Pengembalian Belanja	0	0	0	0
Jumlah Belanja	0	305.361.000	305.361.000	(100)

B.2.4. Belanja Bantuan Sosial

Realisasi Belanja
Bantuan Sosial
Rp12.210.000.000,-

Realisasi Belanja Bantuan Sosial per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp12.210.000.000,- dan Rp12.005.400.000,-. Belanja bantuan sosial yang disalurkan adalah dalam bentuk uang. Bantuan ini diberikan kepada mahasiswa yang merupakan pemegang kartu sosial. Realisasi tersebut pada TA 2024 mengalami kenaikan sebesar 1,70% dibandingkan TA 2023.

Tabel 22 Perbandingan Realisasi Belanja Bantuan Sosial TA 2024 dan 2023

Uraian Jenis Belanja	Realisasi T.A. 2024	Realisasi T.A. 2023	Kenaikan/ Penurunan	%
Belanja Bantuan Sosial Untuk Perlindungan Sosial Dalam Bentuk Uang	12.210.000.000	12.005.400.000	204.600.000	1,70
Jumlah Belanja Kotor	12.210.000.000	12.005.400.000	204.600.000	1,70
Pengembalian Belanja	0	0	0	0
Jumlah Belanja	12.210.000.000	12.005.400.000	204.600.000	1,70

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

C.1. ASET LANCAR

C.1.1. Pendapat yang Masih Harus Diterima

Pendapatan yang
Masih Harus
Diterima
Rp20.100.000,-

Pendapatan yang Masih Harus Diterima mencakup pembayaran UKT mahasiswa yang belum dibayarkan kepada bendahara penerimaan. Saldo pendapatan yang masih harus diterima per 31 Desember 2024 sebesar Rp20.100.000,- dan per 31 Desember 2023 sebesar Rp123.125.000,-.

Tabel 23 Pendapatan yang Masih Harus Diterima

Uraian	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	20.100.000	123.125.000

C.2. ASET TETAP

C.2.1. Tanah

Tanah
Rp201.551.103.319,-

Nilai perolehan aset tetap berupa tanah yang dimiliki IAKN Toraja per 31 Desember 2024 sebesar Rp201.551.103.319,- dan per 31 Desember 2023 sebesar Rp201.551.103.319,- dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 24 Tanah

Saldo per 1 Januari 2024	Rp201.551.103.319
Pembelian	Rp0
Transfer in	Rp0
Koreksi Pencatatan	Rp0
Mutasi Kurang	
Transfer Out	Rp0
Saldo per 31 Desember 2024	Rp201.551.103.319

Rincian aset tetap berupa tanah yang dimiliki IAKN Toraja tahun 2024 sebagai berikut.

Tabel 25 Rincian Aset Tanah per 31 Desember 2024

Nama Satker	Nama Barang	Kuantitas (m2)	Nilai
IAKN TORAJA	Tanah Bangunan Kantor Pemerintah	9,970	24,667,555,000
IAKN TORAJA	Tanah Bangunan Kantor Pemerintah	25,525	63,562,915,644
IAKN TORAJA	Tanah Bangunan Kantor Pemerintah	1,802	4,768,768,000
IAKN TORAJA	Tanah Bangunan Kantor Pemerintah	31,565	77,661,464,500
IAKN TORAJA	Tanah Bangunan Kantor Pemerintah	1,286	3,595,838,000
IAKN TORAJA	Tanah Bangunan Kantor Pemerintah	2,373	6,846,542,000
IAKN TORAJA	Tanah Bangunan Kantor Pemerintah	100,000	10,332,500,000
IAKN TORAJA	Tanah Bangunan Kantor Pemerintah	3,000	2,456,300,000
IAKN TORAJA	Tanah Bangunan Kantor Pemerintah	864	869,493,775

IAKN TORAJA	Tanah Bangunan Kantor Pemerintah	7,000	3,150,000,000
IAKN TORAJA	Tanah Bangunan Kantor Pemerintah	9,763	1,464,450,000
IAKN TORAJA	Tanah Bangunan Kantor Pemerintah	600	648,000,000
IAKN TORAJA	Tanah Bangunan Kantor Pemerintah	1.447	1.527.276.400
Jumlah			201.551.103.319

C.2.2. Peralatan dan Mesin

Peralatan dan Mesin
Rp17.990.073.647,-

Saldo aset berupa Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah Rp17.990.073.647,- dan Rp17.990.073.647,-.

C.2.3. Gedung dan Bangunan

Gedung dan Bangunan
Rp63.064.905.045,-

Nilai perolehan Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp63.064.905.045,- dan Rp59.145.110.607,-. Mutasi/perubahan Gedung dan bangunan dapat dijelaskan sebagai berikut.

Tabel 26 Gedung dan Bangunan

Saldo awal	59.145.110.607
Mutasi Tambahan	3.919.794.438
Mutasi Kurang	0
Akumulasi penyusutan s.d. 31 Desember 2024	0
Saldo Akhir	63.064.905.045

C.2.4. Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Jalan, Irigasi, dan Jaringan
Rp10.373.780.250,-

Nilai Perolehan Jalan, Irigasi, dan Jaringan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp10.373.780.250,- dan Rp10.373.780.250,-. Mutasi/Perubahan Jalan, Irigasi, dan Jaringan dapat dijelaskan sebagai berikut.

Tabel 27 Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Saldo awal	10.373.780.250
Mutasi Tambahan	0
Mutasi Kurang	0
Saldo Akhir	10.373.780.250

C.2.5. Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya
Rp4.001.807.693,-

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Nilai Perolehan Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp4.001.807.693,- dan Rp4.001.807.693,-.

Akumulasi
Penyusutan Aset
Tetap
(Rp27.808.153.577,-)

C.2.6. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo akumulasi penyusutan aset tetap per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing Rp27.808.153.577,- dan Rp25.047.375.288,- merupakan alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan selain untuk Tanah dan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP).

C.3. ASET LAINNYA

C.3.1. Aset Tak Berwujud

Aset Tak Berwujud
Rp89.610.000,-

Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik berupa software komputer, lisensi dan lain-lain. Nilai Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp89.610.000,- dan Rp89.610.000,-.

C.3.2. Aset Lain-lain

Aset Lain-Lain
Rp19.361.800,-

Nilai aset lain-lain per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp19.361.800,- dan Rp291.294.399,-.

C.3.3. Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Akumulasi
Penyusutan dan
Amortisasi Aset
Tetap Lainnya
Rp108.971.800,-

Saldo akumulasi penyusutan dan amortisasi aset lainnya per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah Rp108.971.800,- dan Rp380.904.399,- merupakan kontra akun aset lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat aset lainnya, sedangkan amortisasi aset lainnya merupakan akumulasi amortisasi tak berwujud yang mencakup penurunan kapasitas atau masa manfaat yang diakui pemerintah dari sejak diperoleh atau dibeli oleh satker. Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak akan dilakukan amortisasi.

C.4. KEWAJIBAN JANGKA PENDEK

Utang Kepada Pihak
Ketiga
Rp5.884.200,-

C.4.1. Utang Kepada Pihak Ketiga

Utang Kepada Pihak Ketiga merupakan kewajiban yang masih harus dibayar dan segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan. Nilai utang kepada pihak ketiga per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 sebesar Rp5.884.200,- dan Rp0,-. Utang kepada pihak ketiga dapat dijelaskan sebagai berikut.

Tabel 28 Utang Kepada Pihak Ketiga

Uraian	Jumlah
Belanja Barang yang masih harus dibayar	5.884.200
Jumlah	5.884.200

Utang kepada pihak ketiga merupakan belanja barang yang masih harus dibayar yang berupa langganan air sebesar Rp4.234.500,- dan langganan listrik sebesar Rp1.649.700,- yang telah digunakan selama bulan Desember 2024.

C.5. EKUITAS

Ekuitas
Rp269.187.732.177,-

Nilai ekuitas per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp269.187.732.177,- dan Rp268.137.625.228,-. Penjelasan lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

D.1. Ekuitas Awal

Ekuitas Awal
Rp268.137.625.228,-

Nilai Ekuitas Awal per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp268.137.625.228,- dan Rp267.184.767.954,-.

D.2. Surplus/Defisit-LO

Surplus Defisit-LO
Rp42.301.444.039

Jumlah Defisit-LO untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp42.301.444.039,- dan Rp37.968.033.119,-. Surplus/Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

D.3. Koreksi yang Menambah Atau Mengurangi Nilai Entitas

Koreksi yang
Menambah Atau
Mengurangi Nilai
Entitas Rp150.000,-

Koreksi yang menambah atau mengurangi nilai entitas pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp150.000,- dan Rp1.820.000,-.

Tabel 29 Koreksi yang Menambah atau Mengurangi Nilai Entitas

Uraian	2024	2023
Koreksi nilai aset tetap non revaluasi	150.000	0
Koreksi lainnya	0	1.820.000
Jumlah	150.000	1.820.000

D.4. Transaksi Antar Entitas

Transaksi Antar
Entitas
Rp43.351.400.988,-

Nilai transaksi antar entitas per 31 Desember 2024 sebesar Rp43.351.400.988,- dan 31 Desember 2023 sebesar Rp38.922.710.393,-. Transaksi antar entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal Kementerian/Lembaga (KL), antar KL, antar BUN, maupun KL dengan BUN, terdiri dari:

Tabel 30 Transaksi Antar Entitas

Transaksi Antar Entitas	2024
Ditagih ke Entitas Lain	53.272.033.941
Diterima dari entitas lain	(9.920.632.953)
Transfer keluar	0
Transfer masuk	0
Pengesahan hibah langsung	0
Pengesahan pengembalian hibah langsung	0
Jumlah	43.351.400.988

DDEL
(Rp9.920.632.953,-)
& DKEL
Rp53.272.033.941,-

Rincian transaksi antar entitas terdiri dari:

D.4.1. Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL) merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode 31 Desember 2024 DKEL sebesar Rp53.272.033.941, sedangkan DDEL sebesar minus Rp9.920.632.953,-.

Transfer
Masuk Transfer
Keluar Rp0,-

D.4.2. Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer masuk/transfer keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari suatu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dengan BA-BUN. Transfer Keluar sampai dengan 31 Desember 2024 sebesar Rp0,- sedangkan transfer masuk sebesar Rp0,-.

Pengesahan Hibah
Langsung Rp0,-

D.4.3. Pengesahan Hibah Langsung

Pengesahan hibah langsung merupakan transaksi atas pencatatan hibah langsung KL dalam bentuk kas, barang maupun jasa sedangkan pencatatan pendapatan hibah dilakukan BA-BUN. Pengesahan Hibah Langsung sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp0,- dari total Rp0,- yang akan diterima sepanjang tahun 2024.

Entitas Akhir
Rp269.187.732.177,-

D.5. Entitas Akhir

Nilai ekuitas akhir per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp269.187.732.177,- dan Rp268.137.625.228,-.

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

E.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak

Pendapatan Negara
Bukan Pajak
Rp9.816.772.953,-

Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp9.816.772.953,- dan Rp10.116.619.000,- dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 31 Pendapatan Negara Bukan Pajak

Uraian	2024	2023
Pendapatan Sewa Peralatan dan Mesin	1.830.000	0
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	20.748.000
Pendapatan Ujian/Seleksi Masuk Pendidikan	55.500.000	78.112.000
Pendapatan Biaya Pendidikan	9.400.250.000	9.841.385.000
Pengembalian Pendapatan Biaya Pendidikan	0	8.100.000
Pendapatan Penelitian, Pengembangan, dan Pengabdian Masyarakat	10.422.953	13.542.000
Pendapatan Pendidikan Lainnya	348.770.000	170.932.000
Jumlah	9.816.772.953	10.116.619.000

Terdapat perbedaan jumlah PNBP yang disajikan dalam LO dan LRA per 31 Desember 2024, dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 32 Perbandingan PNBP pada LO dan LRA per 31 Desember 2024

Uraian	LO	LRA
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin		835.000
Pendapatan sewa peralatan dan mesin	1.830.000	1.830.000
Pendapatan Ujian/Seleksi Masuk Pendidikan	55.500.000	55.500.000
Pendapatan Biaya Pendidikan	9.400.250.000	9.503.275.000
Pendapatan Penelitian, Pengembangan, dan Pengabdian Masyarakat	10.422.953	10.422.953
Pendapatan Pendidikan Lainnya	348.770.000	348.770.000
Jumlah	9.816.772.953	9.920.632.953

Selisih PNBP pada LO dan LRA per 31 Desember 2024 senilai Rp103.860.000,-. Hal ini terjadi karena adanya perbedaan metode

pencatatan antara LO dan LRA. Dengan menggunakan basis akrual, pada LO terdapat pengakuan terhadap pendapatan biaya pendidikan senilai Rp20.100.000,- yang merupakan tunggakan UKT mahasiswa tahun 2024 dan belum dibayarkan hingga Desember 2024. Sedangkan dengan menggunakan basis kas, pada LRA terdapat pengakuan terhadap pendapatan dari penjualan peralatan dan mesin sebesar Rp835.000,- yang merupakan hasil lelang, serta pengakuan terhadap pendapatan biaya pendidikan sebesar Rp123.125.000,- yang merupakan tunggakan UKT mahasiswa tahun 2023 yang telah dibayar pada bulan Januari 2024.

E.2. Beban Pegawai

*Beban Pegawai
Rp16.125.979.080,-*

Beban pegawai adalah beban atas kompensasi baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan pegawai yang dipekerjakan oleh Pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Jumlah beban pegawai per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp16.125.979.080,- dan Rp11.991.337.320,- dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 33 Beban Pegawai

Uraian	2024	2023
Beban Gaji Pokok PNS	4.734.869.600	4.294.935.320
Pengembalian Beban Pembulatan Gaji PNS	(2.413)	(1.427)
Beban Pembulatan Gaji PNS	69.175	65.892
Beban Tunjangan Suami/Istri PNS	293.979.480	263.862.966
Beban Tunjangan Anak PNS	98.373.354	89.013.936
Beban Tunjangan Struktural PNS	109.400.000	93.920.000
Pengembalian Beban Tunjangan Fungsional PNS	0	(741.150)
Beban Tunjangan Fungsional PNS	988.090.000	944.650.000
Beban Tunjangan PPh PNS	67.337.424	26.790.943
Beban Tunjangan Beras PNS	242.027.640	241.882.800
Beban Uang Makan PNS	573.593.000	660.021.000
Beban Tunjangan Umum PNS	43.290.000	63.250.000
Pengembalian Beban Tunjangan Umum PNS	(3.885.000)	(1.110.000)

Beban Tunjangan Profesi Dosen	2.198.015.400	1.561.246.650
Beban Tunjangan Tenaga Pendidik Non PNS	48.000.000	68.000.000
Beban Gaji Pokok PPPK	1.133.251.800	37.102.800
Pengembalian Beban Pembulatan Gaji PPPK	(2)	0
Beban Pembulatan Gaji PPPK	11.780	408
Beban Tunjangan Suami/Istri PPPK	59.102.070	3.710.280
Beban Tunjangan Anak PPPK	11.553.286	742.056
Beban Tunjangan Fungsional PPPK	139.310.000	4.500.000
Beban Tunjangan Beras PPPK	50.187.060	2.607.120
Beban Uang Makan PPPK	119.917.000	0
Beban Uang Lembur	81.813.000	133.888.000
Beban Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)	4.409.071.328	3.502.999.726
Beban Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK	728.604.098	0
Jumlah	16.125.979.080	11.991.337.320

E.3. Beban Persediaan

Beban Persediaan
Rp149.951.600,-

Beban persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Nilai beban persediaan per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing Rp149.951.600,- dan Rp96.599.000,- dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 34 Beban Persediaan

Uraian	2024	2023
Beban Persediaan Konsumsi	149.951.600	96.599.000

E.4. Beban Barang dan Jasa

Beban Barang dan
Jasa
Rp13.062.716.432,-

Beban barang adalah beban atas pembelian barang keperluan operasional perkantoran, penyelenggaraan kegiatan, pembayaran honor operasional pada satuan kerja dan pelaksana kegiatan pada satuan kerja sedangkan beban jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa penyelenggaraan kegiatan entitas dan jasa langganan air, listrik dan telepon yang digunakan oleh satuan kerja. Nilai beban barang dan jasa per 31 Desember 2024 dan

2023 masing-masing sebesar Rp13.062.761.432,- dan Rp13.705.406.202,- dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 35 Beban Barang dan Jasa

Uraian	2024	2023
Beban Keperluan Perkantoran	204.606.500	140.363.100
Beban honor operasional satuan kerja	2.390.249.149	3.634.948.460
Beban bahan	2.239.847.800	1.515.070.500
Beban honor output kegiatan	3.434.822.000	4.898.925.000
Beban barang non operasional lainnya	248.445.432	1.878.897.000
Beban Barang Pemberian Bantuan Operasional dalam bentuk uang	2.323.150.000	0
Beban Peralatan dan Mesin – Ekstrakomptabel	274.281.000	0
Beban langganan listrik	100.239.900	77.391.200
Beban langganan telepon	722.493.151	765.332.442
Beban langganan air	76.033.500	33.858.500
Beban jasa pos dan giro	1.058.000	600.000
Beban Jasa Konsultan	60.000.000	0
Beban sewa	495.440.000	318.620.000
Beban Jasa Profesi	492.050.000	441.400.000
Jumlah	13.062.716.432	13.705.406.202

E.5. Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan
Rp2.869.512.590,-

Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Nilai beban pemeliharaan per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp2.869.512.590,- dan Rp2.831.011.200,- dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 36 Beban Pemeliharaan

Uraian	2024	2023
Beban pemeliharaan Gedung dan bangunan	2.317.711.000	2.341.401.000
Beban pemeliharaan peralatan dan mesin	551.801.590	489.610.200
Jumlah	2.869.512.590	2.831.011.200

E.6. Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas
Rp4.939.964.001,-

Beban perjalanan dinas adalah beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi dan jabatan. Nilai beban perjalanan dinas per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar

Rp4.939.964.001,- dan Rp4.456.182.154,- dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 37 Beban Perjalanan Dinas

Uraian	2024	2023
Beban perjalanan biasa	3.617.039.001	3.646.489.554
Beban perjalanan dinas dalam kota	381.390.000	388.428.600
Beban perjalanan dinas paket meeting dalam kota	941.535.000	421.264.000
Jumlah	4.939.964.001	4.456.182.154

E.7. Beban Bantuan Sosial

Beban Bantuan
Sosial
Rp12.210.000.000,-

Beban bantuan sosial merupakan beban Pemerintah dalam bentuk uang/barang atau jasa kepada masyarakat untuk menghindari terjadinya resiko sosial dan bersifat selektif. Belanja bantuan sosial pada IAKN Toraja tahun anggaran 2024 adalah pemberian beasiswa KIP Kuliah kepada mahasiswa S1 IAKN Toraja. Nilai beban bantuan sosial per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp12.210.000.000,- dan Rp12.005.400.000,-.

Tabel 38 Beban Bantuan Sosial

Uraian	2024	2023
Beban bantuan sosial untuk perlindungan sosial dalam bentuk	12.210.000.000	12.005.400.000

E.8. Beban Penyusutan dan Amortisasi

Beban Penyusutan
dan Amortisasi
Rp2.760.928.289,-

Beban penyusutan adalah beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan beban amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk aset tak berwujud. Nilai beban penyusutan dan amortisasi per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp2.760.928.289,- dan Rp2.998.716.243,- dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 39 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Uraian	2024	2023
Beban penyusutan peralatan dan mesin	1.233.223.350	1.460.601.850
Beban penyusutan Gedung dan bangunan	1.287.555.559	1.232.361.468
Beban penyusutan jalan dan jembatan	69.132.327	112.994.543
Beban penyusutan irigasi	162.314.187	184.055.516
Beban penyusutan jaringan	162.314.187	8.702.866
JUMLAH	2.760.928.289	2.998.716.243

Kegiatan Non
Operasional
Rp835.000,-

E.9. Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus/Defisit dari kegiatan non operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas.
Rincian surplus/defisit dari kegiatan non operasional disajikan pada Tabel berikut.

Tabel 40 Kegiatan Non Operasional

Uraian	2024	2023
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	835.000	0
Jumlah	835.000	0

Pos Luar Biasa
Rp0,-

E.10. Pos Luar Biasa

Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi, tidak dapat diramalkan dan berada di luar kendali entitas. Sampai dengan 31 Desember 2024 dan 2023 ini belum ada pendapatan maupun beban Pos Luar Biasa pada IAKN Toraja.

F. PENGUNGKAPAN PENTING LAINNYA

F.1. KEJADIAN-KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

Tidak terdapat kejadian penting lainnya setelah tanggal neraca.

F.2. TEMUAN DAN TINDAK LANJUT TEMUAN BPK

Tidak terdapat hasil temuan dan tanggapan dari satker atas hasil temuan Inspektorat Jenderal Kementerian Agama RI

F.3. INFORMASI PENDAPATAN DAN BELANJA SECARA AKRUAL

Daftar informasi pendapatan dan belanja akrual disajikan sebagaimana dalam lampiran.

F.4. REKENING PEMERINTAH

Rekening pemerintah yang digunakan dalam kegiatan operasional Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja adalah:

- Bank BRI A/C 6536-16-628801-00-0 (BPG 170 STAKN TORAJA)
- Bank BRI A/C 0232-01-000216-30-9 (BPN 170 STAKN TORAJA)

F.5. PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

Tidak terdapat pengungkapan lainnya pada lampiran Catatan Atas Laporan Keuangan.

VI. LAMPIRAN

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : (025) KEMENTERIAN AGAMA
ESELON I : (05) DITJEN BIMBINGAN MASYARAKAT KRISTEN
WILAYAH/PROVINSI : (1900) SULAWESI SELATAN
SATUAN KERJA : (662880) INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI (IAKN) TORAJA

Tgl Data : 07/05/25 2:19 AM
Tgl Cetak : 07/05/25 8:14 AM
Halaman : 1
lap_lo_satker_poc

URAIAN	2024	2023	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
KEGIATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN PERPAJAKAN	0	0	0	
Pendapatan Pajak Penghasilan	0	0	0	
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah	0	0	0	
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Cukai	0	0	0	
Pendapatan Pajak Lainnya	0	0	0	
Pendapatan Bea Masuk	0	0	0	
Pendapatan Bea Keluar	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Perpajakan	0	0	0	
PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	0	0	0	
Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	
Pendapatan dari Kekayaan Negara dipisahkan (KND)	0	0	0	
Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	9,816,772,953	10,116,619,000	(299,846,047)	(2.964)
Pendapatan Badan Layanan Umum	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	9,816,772,953	10,116,619,000	(299,846,047)	(2.964)
PENDAPATAN HIBAH	0	0	0	
Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan	9,816,772,953	10,116,619,000	(299,846,047)	(2.964)
BEBAN OPERASIONAL	0	0	0	
Beban Pegawai	16,125,979,080	11,991,337,320	4,134,641,760	34.48
Beban Persediaan	149,951,600	96,599,000	53,352,600	55.231
Beban Barang dan Jasa	13,062,716,432	13,705,406,202	(642,689,770)	(4.689)
Beban Pemeliharaan	2,869,512,590	2,831,011,200	38,501,390	1.36
Beban Perjalanan Dinas	4,939,964,001	4,456,182,154	483,781,847	10.856
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	0	0	0	

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : (025) KEMENTERIAN AGAMA
ESELON I : (05) DITJEN BIMBINGAN MASYARAKAT KRISTEN
WILAYAH/PROVINSI : (1900) SULAWESI SELATAN
SATUAN KERJA : (662880) INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI (IAKN) TORAJA

Tgl Data : 07/05/25 2:19 AM
Tgl Cetak : 07/05/25 8:14 AM
Halaman : 2
lap_lo_satker_poc

URAIAN	2024	2023	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
Beban Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	
Beban Subsidi	0	0	0	
Beban Hibah	0	0	0	
Beban Bantuan Sosial	12,210,000,000	12,005,400,000	204,600,000	1.704
Beban Penyusutan dan Amortisasi	2,760,928,289	2,998,716,243	(237,787,954)	(7.93)
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	0	0	0	
Beban Transfer ke Daerah	0	0	0	
Beban Lain-Lain	0	0	0	
JUMLAH BEBAN	52,119,051,992	48,084,652,119	4,034,399,873	8.39
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL	(42,302,279,039)	(37,968,033,119)	(4,334,245,920)	11.416
KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	0	0	
Surplus/Defisit Pelepasan Aset	835,000	0	835,000	
Pendapatan Pelepasan Aset	835,000	0	835,000	
Beban Pelepasan Aset	0	0	0	
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	835,000	0	835,000	
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA	(42,301,444,039)	(37,968,033,119)	(4,333,410,920)	11.413
POS LUAR BIASA	0	0	0	
Beban Luar Biasa	0	0	0	
POS LUAR BIASA	0	0	0	
SURPLUS/DEFISIT - LO	(42,301,444,039)	(37,968,033,119)	(4,333,410,920)	11.413

Keterangan :
FINAL

TANA TORAJA, 7 Mei 2025
Pananggun Jawab UAKPA
KUASA PENGGUNA ANGGARAN

AGUSTINUS
NIP. 197505022008011011

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (025) KEMENTERIAN AGAMA
UNIT ORGANISASI : (05) DITJEN BIMBINGAN MASYARAKAT KRISTEN
WILAYAH/PROVINSI : (1900) SULAWESI SELATAN
SATUAN KERJA : (662880) INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI (IAKN) TORAJA

Tgl Data : 07/05/25 12:26 AM
Tgl Cetak : 07/05/25 8:14 AM
Halaman : 1
lap_lpe_satker_poc

URAIAN	2024	2023	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
EKUITAS AWAL	268,137,625,228	267,184,767,954	952,857,274	0.36
SURPLUS/DEFISIT-LO	(42,301,444,039)	(37,968,033,119)	(4,333,410,920)	11.41
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	150,000	(1,820,000)	1,970,000	(108.24)
PENYESUAIAN NILAI ASET	0	0	0	0
SELISIH REVALUASI ASET	0	0	0	0
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	150,000	0	150,000	0
LAIN-LAIN	0	(1,820,000)	1,820,000	(100)
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	43,351,400,988	38,922,710,393	4,428,690,595	11.38
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	1,050,106,949	952,857,274	97,249,675	10.21
EKUITAS AKHIR	269,187,732,177	268,137,625,228	1,050,106,949	0.39

Keterangan :
FINAL

TANA TORAJA, 7 Mei 2025
Pepanggunng Jawab UAKPA
KUASA PENGGUNA ANGGARAN

AGUSTINUS
NIP. 197608022008011011



LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN AGAMA 025
ESELON I : DITJEN BIMBINGAN MASYARAKAT KRISTEN 05
SATUAN KERJA : INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI (IAKN) TORAJA 662880

Tgl Data : 07/05/25 2:19 AM
Tgl Cetak : 07/05/25 8:14 AM
Halaman : 1
lap_lra_face_satker_new_poc

URAIAN	2024				2023			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10
A. Pendapatan Negara Dan Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
I. Pendapatan Perpajakan	0	0	0	0	0	0	0	0
1. Pajak Dalam Negeri	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Pajak Perdagangan Internasional	0	0	0	0	0	0	0	0
II. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak	13,713,200,000	9,920,632,953	(3,792,567,047)	72.34	10,392,020,000	10,476,794,000	84,774,000	100.82
1. Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Pendapatan dari Kekayaan Negara Dipisahkan	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Pendapatan BLU	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	13,713,200,000	9,920,632,953	(3,792,567,047)	72.34	10,392,020,000	10,476,794,000	84,774,000	100.82
III. Pendapatan Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Pendapatan Negara dan Hibah (A.I + A.II + A.III)	13,713,200,000	9,920,632,953	(3,792,567,047)	72.34	10,392,020,000	10,476,794,000	84,774,000	100.82
B. Belanja Negara	0	0	0	0	0	0	0	0
I. Belanja Pemerintah Pusat	57,712,582,000	53,272,033,941	(4,440,548,059)	92.31	49,763,441,000	49,399,504,393	(363,936,607)	99.27
1. Belanja Pegawai	16,631,052,000	16,125,979,080	(505,072,920)	96.96	12,231,456,000	11,991,337,320	(240,118,680)	98.04
2. Belanja Barang	24,943,127,000	21,016,260,423	(3,926,866,577)	84.26	21,201,440,000	21,090,118,556	(111,321,444)	99.47
3. Belanja Modal	3,928,403,000	3,919,794,438	(8,608,562)	99.78	4,325,145,000	4,312,648,517	(12,496,483)	99.71
4. Belanja Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Belanja Subsidi	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Belanja Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Belanja Bantuan Sosial	12,210,000,000	12,210,000,000	0	100.00	12,005,400,000	12,005,400,000	0	100
8. Belanja Lain-lain	0	0	0	0	0	0	0	0
II. Transfer ke Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0

LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN AGAMA 025
ESELON I : DITJEN BIMBINGAN MASYARAKAT KRISTEN 05
SATUAN KERJA : INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI (IAKN) TORAJA 662880

Tgl Data : 07/05/25 2:19 AM
Tgl Cetak : 07/05/25 8:14 AM
Halaman : 2
lap_lra_face_satker_new_poc

URAIAN	2024				2023			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10
1. Dana Bagi Hasil	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Dana Alokasi Umum	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Dana Transfer Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
a. Dana Alokasi Khusus Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
b. Dana Alokasi Khusus Non Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
c. Hibah Kepada Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Dana Otonomi Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Dana Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Dana Desa	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Insentif Fiskal	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Belanja Negara (B.I + B.II)	57,712,582,000	53,272,033,941	(4,440,548,059)	92.31	49,763,441,000	49,399,504,393	(363,936,607)	99.27
C. PEMBIAYAAN	0	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan :
FINAL

TANA TORAJA, 7 Mei 2025
Penanggung Jawab UAKPA
KORSA PENGGUNA ANGGARAN



AGUSTINUS
NIP 197608022008011011

NERACA
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (025) KEMENTERIAN AGAMA
UNIT ORGANISASI : (05) DITJEN BIMBINGAN MASYARAKAT KRISTEN
WILAYAH/PROVINSI : (1900) SULAWESI SELATAN
SATUAN KERJA : (662880) INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI (IAKN) TORAJA

Tgl Data : 07/05/25 2:19 AM
Tgl Cetak : 07/05/25 8:15 AM
Halaman : 1

lap_neraca_satker_komparatif_poc

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2024	2023	Jumlah	%
1	2	3	4	5
ASET				
ASET LANCAR				
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	20,100,000	123,125,000	(103,025,000)	(83.68)
JUMLAH ASET LANCAR	20,100,000	123,125,000	(103,025,000)	(83.68)
ASET TETAP				
Tanah	201,551,103,319	201,551,103,319	0	0.00
Peralatan dan Mesin	17,990,073,647	17,990,073,647	0	0.00
Gedung dan Bangunan	63,064,905,045	59,145,110,607	3,919,794,438	6.63
Jalan, Irigasi dan Jaringan	10,373,780,250	10,373,780,250	0	0.00
Aset Tetap Lainnya	4,001,807,693	4,001,807,693	0	0.00
AKUMULASI PENYUSUTAN	(27,808,153,577)	(25,047,375,288)	(2,760,778,289)	11.02
JUMLAH ASET TETAP	269,173,516,377	268,014,500,228	1,159,016,149	0.43
ASET LAINNYA				
Aset Tak Berwujud	89,610,000	89,610,000	0	0.00
Aset Lain-lain	19,361,800	291,294,399	(271,932,599)	(93.35)
AKUMULASI PENYUSUTAN/AMORTISASI ASET LAINNYA	(108,971,800)	(380,904,399)	271,932,599	(71.39)
JUMLAH ASET LAINNYA	0	0	0	
JUMLAH ASET	269,193,616,377	268,137,625,228	1,055,991,149	0.39
KEWAJIBAN				
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				
Utang kepada Pihak Ketiga	5,884,200	0	5,884,200	0.00
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	5,884,200	0	5,884,200	
JUMLAH KEWAJIBAN	5,884,200	0	5,884,200	
EKUITAS				
Ekuitas	269,187,732,177	268,137,625,228	1,050,106,949	0.39
JUMLAH EKUITAS	269,187,732,177	268,137,625,228	1,050,106,949	0.39
JUMLAH EKUITAS	269,187,732,177	268,137,625,228	1,050,106,949	0.39
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	269,193,616,377	268,137,625,228	1,055,991,149	0.39

Keterangan :
FINAL

TANA TORAJA, 7 Mei 2025
Penanggung Jawab UAKPA
KUASA PENGGUNA ANGGARAN
AGUSTINUS
NIP. 197608022008011011



NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (025) KEMENTERIAN AGAMA
UNIT ORGANISASI : (05) DITJEN BIMBINGAN MASYARAKAT KRISTEN
WILAYAH/PROVINSI : (1900) SULAWESI SELATAN
SATUAN KERJA : (662880) INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI (IAKN) TORAJA

Tgl Data : 07/05/25 2:19 AM
Tgl Cetak : 07/05/25 8:15 AM
Halaman : 1

lap_neraca_percobaan_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	114311	Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	20,100,000	0
0.0	131111	Tanah	201,551,103,319	0
0.0	132111	Peralatan dan Mesin	17,990,073,647	0
0.0	133111	Gedung dan Bangunan	63,064,905,045	0
0.0	134111	Jalan dan Jembatan	3,137,862,000	0
0.0	134112	Irigasi	6,907,162,000	0
0.0	134113	Jaringan	328,756,250	0
0.0	135121	Aset Tetap Lainnya	4,001,807,693	0
0.0	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	0	15,720,964,542
0.0	137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	0	7,716,343,430
0.0	137311	Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	0	2,685,870,969
0.0	137312	Akumulasi Penyusutan Irigasi	0	1,490,783,097
0.0	137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan	0	139,191,539
0.0	137411	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya	0	55,000,000
0.0	162151	Software	89,610,000	0
0.0	166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	19,361,800	0
0.0	169122	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintahan	0	19,361,800
0.0	169315	Akumulasi Amortisasi Software	0	89,610,000
0.0	212112	Belanja barang yang masih harus dibayar	0	5,884,200
0.0	313111	Ditagihkan ke Entitas Lain	0	53,272,033,941
0.0	313121	Diterima dari Entitas Lain	9,920,632,953	0
0.0	391111	Ekuitas	0	268,137,625,228
0.0	391116	Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	0	150,000
3.0	425122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0	835,000
3.0	425132	Pendapatan Sewa Peralatan dan Mesin	0	1,830,000
3.0	425411	Pendapatan Ujian/Seleksi Masuk Pendidikan	0	55,500,000
3.0	425412	Pendapatan Biaya Pendidikan	0	9,400,250,000
3.0	425413	Pendapatan Penelitian, Pengembangan, dan Pengabdian Masyarakat	0	10,422,953
3.0	425419	Pendapatan Pendidikan Lainnya	0	348,770,000
3.0	511111	Beban Gaji Pokok PNS	4,734,869,600	0
3.0	511119	Beban Pembulatan Gaji PNS	66,762	0
3.0	511121	Beban Tunj. Suami/Istri PNS	293,979,480	0
3.0	511122	Beban Tunj. Anak PNS	98,373,354	0
3.0	511123	Beban Tunj. Struktural PNS	109,400,000	0
3.0	511124	Beban Tunj. Fungsional PNS	988,090,000	0
3.0	511125	Beban Tunj. PPh PNS	67,337,424	0
3.0	511126	Beban Tunj. Beras PNS	242,027,640	0
3.0	511129	Beban Uang Makan PNS	573,593,000	0

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (025) KEMENTERIAN AGAMA
UNIT ORGANISASI : (05) DITJEN BIMBINGAN MASYARAKAT KRISTEN
WILAYAH/PROVINSI : (1900) SULAWESI SELATAN
SATUAN KERJA : (662880) INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI (IAKN) TORAJA

Tgl Data : 07/05/25 2:19 AM
Tgl Cetak : 07/05/25 8:15 AM
Halaman : 2

lap_neraca_percobaan_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	511151	Beban Tunjangan Umum PNS	39,405,000	0
3.0	511153	Beban Tunjangan Profesi Dosen	2,198,015,400	0
3.0	511521	Beban Tunjangan Tenaga Pendidik Non PNS	48,000,000	0
3.0	511611	Beban Gaji Pokok PPPK	1,133,251,800	0
3.0	511619	Beban Pembulatan Gaji PPPK	11,778	0
3.0	511621	Beban Tunjangan Suami/Istri PPPK	59,102,070	0
3.0	511622	Beban Tunjangan Anak PPPK	11,553,286	0
3.0	511624	Beban Tunjangan Fungsional PPPK	139,310,000	0
3.0	511625	Beban Tunjangan Beras PPPK	50,187,060	0
3.0	511628	Beban Uang Makan PPPK	119,917,000	0
3.0	512211	Beban Uang Lembur	81,813,000	0
3.0	512411	Beban Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)	4,409,071,328	0
3.0	512414	Beban Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK	728,604,098	0
3.0	521111	Beban Keperluan Perkantoran	204,606,500	0
3.0	521115	Beban Honor Operasional Satuan Kerja	2,390,249,149	0
3.0	521211	Beban Bahan	2,239,847,800	0
3.0	521213	Beban Honor Output Kegiatan	3,434,822,000	0
3.0	521219	Beban Barang Non Operasional Lainnya	248,445,432	0
3.0	521233	Beban Barang Pemberian Bantuan Operasional dalam bentuk uang	2,323,150,000	0
3.0	521252	Beban Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel	274,281,000	0
3.0	522111	Beban Langganan Listrik	100,239,900	0
3.0	522112	Beban Langganan Telepon	722,493,151	0
3.0	522113	Beban Langganan Air	76,033,500	0
3.0	522121	Beban Jasa Pos dan Giro	1,058,000	0
3.0	522131	Beban Jasa Konsultan	60,000,000	0
3.0	522141	Beban Sewa	495,440,000	0
3.0	522151	Beban Jasa Profesi	492,050,000	0
3.0	523111	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	2,317,711,000	0
3.0	523121	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	551,801,590	0
3.0	524111	Beban Perjalanan Dinas Biasa	3,617,039,001	0
3.0	524113	Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	381,390,000	0
3.0	524114	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	941,535,000	0
3.0	574111	Beban Bantuan Sosial Untuk Perlindungan Sosial Dalam Bentuk Uang	12,210,000,000	0
3.0	591111	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	1,233,223,350	0
3.0	591211	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	1,287,555,559	0
3.0	591311	Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	69,132,327	0
3.0	591312	Beban Penyusutan Irigasi	162,314,187	0
3.0	591313	Beban Penyusutan Jaringan	8,702,866	0

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (025) KEMENTERIAN AGAMA
UNIT ORGANISASI : (05) DITJEN BIMBINGAN MASYARAKAT KRISTEN
WILAYAH/PROVINSI : (1900) SULAWESI SELATAN
SATUAN KERJA : (662880) INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI (IAKN) TORAJA

Tgl Data : 07/05/25 2:19 AM
Tgl Cetak : 07/05/25 8:15 AM
Halaman : 3

lap_neraca_percobaan_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	593111	Beban Persediaan konsumsi	149,951,600	0
JUMLAH			359,150,426,699	359,150,426,699

Keterangan :
FINAL

TANA TORAJA, 7 Mei 2025
Penanggung Jawab UAKPA
WUSA PENGGUNA ANGGARAN
AGUSTINUS
NIP 197603022008011011



NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (025) KEMENTERIAN AGAMA
UNIT ORGANISASI : (05) DITJEN BIMBINGAN MASYARAKAT KRISTEN
WILAYAH/PROVINSI : (1900) SULAWESI SELATAN
SATUAN KERJA : (662880) INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI (IAKN) TORAJA

Tgl Data : 07/05/25 12:26 AM
Tgl Cetak : 07/05/25 8:15 AM
Halaman : 1
lap_neraca_percobaan_kas_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	313111	DITAGIHKAN KE ENTITAS LAIN	0	53,272,033,941
0.0	313121	DITERIMA DARI ENTITAS LAIN	9,920,632,953	0
3.0	425122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0	835,000
3.0	425132	Pendapatan Sewa Peralatan dan Mesin	0	1,830,000
3.0	425411	Pendapatan Ujian/Seleksi Masuk Pendidikan	0	55,500,000
3.0	425412	Pendapatan Biaya Pendidikan	0	9,503,275,000
3.0	425413	Pendapatan Penelitian, Pengembangan, dan Pengabdian Masyarakat	0	10,422,953
3.0	425419	Pendapatan Pendidikan Lainnya	0	348,770,000
3.0	511111	Belanja Gaji Pokok PNS	4,734,869,600	0
3.0	511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	69,175	0
3.0	511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	293,979,480	0
3.0	511122	Belanja Tunj. Anak PNS	98,373,354	0
3.0	511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	109,400,000	0
3.0	511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	988,090,000	0
3.0	511125	Belanja Tunj. PPh PNS	67,337,424	0
3.0	511126	Belanja Tunj. Beras PNS	242,027,640	0
3.0	511129	Belanja Uang Makan PNS	573,593,000	0
3.0	511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	43,290,000	0
3.0	511153	Belanja Tunjangan Profesi Dosen	2,198,015,400	0
3.0	511521	Belanja Tunjangan Tenaga Pendidik Non PNS	48,000,000	0
3.0	511611	Belanja Gaji Pokok PPPK	1,133,251,800	0
3.0	511619	Belanja Pembulatan Gaji PPPK	11,780	0
3.0	511621	Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK	59,102,070	0
3.0	511622	Belanja Tunjangan Anak PPPK	11,553,286	0
3.0	511624	Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	139,310,000	0
3.0	511625	Belanja Tunjangan Beras PPPK	50,187,060	0
3.0	511628	Belanja Uang Makan PPPK	119,917,000	0
3.0	512211	Belanja Uang Lembur	81,813,000	0
3.0	512411	Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)	4,409,071,328	0
3.0	512414	Belanja Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK	728,604,098	0
3.0	521111	Belanja Keperluan Perkantoran	204,606,500	0
3.0	521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	2,390,249,149	0
3.0	521211	Belanja Bahan	2,239,847,800	0
3.0	521213	Belanja Honor Output Kegiatan	3,434,822,000	0
3.0	521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	248,445,432	0
3.0	521233	Belanja Barang Pemberian Bantuan Operasional dalam bentuk uang	2,323,150,000	0
3.0	521252	Belanja Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel	274,281,000	0
3.0	521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	149,951,600	0

NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (025) KEMENTERIAN AGAMA
UNIT ORGANISASI : (05) DITJEN BIMBINGAN MASYARAKAT KRISTEN
WILAYAH/PROVINSI : (1900) SULAWESI SELATAN
SATUAN KERJA : (662880) INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI (IAKN) TORAJA

Tgl Data : 07/05/25 12:26 AM
Tgl Cetak : 07/05/25 8:15 AM
Halaman : 2
lap_neraca_percobaan_kas_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	522111	Belanja Langganan Listrik	98,590,200	0
3.0	522112	Belanja Langganan Telepon	722,493,151	0
3.0	522113	Belanja Langganan Air	71,799,000	0
3.0	522121	Belanja Jasa Pos dan Giro	1,058,000	0
3.0	522131	Belanja Jasa Konsultan	60,000,000	0
3.0	522141	Belanja Sewa	495,440,000	0
3.0	522151	Belanja Jasa Profesi	492,050,000	0
3.0	523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	2,317,711,000	0
3.0	523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	551,801,590	0
3.0	524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	3,617,039,001	0
3.0	524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	381,390,000	0
3.0	524114	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	941,535,000	0
3.0	533111	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	2,765,857,710	0
3.0	533115	Belanja Modal Perencanaan dan Pengawasan Gedung dan Bangunan	372,358,700	0
3.0	533121	Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	781,578,028	0
3.0	574111	Belanja Bantuan Sosial Untuk Perlindungan Sosial Dalam Bentuk Uang	12,210,000,000	0
3.1	511119	Pengembalian Belanja Pembulatan Gaji PNS	0	2,413
3.1	511151	Pengembalian Belanja Tunjangan Umum PNS	0	3,885,000
3.1	511619	Pengembalian Belanja Pembulatan Gaji PPPK	0	2
Jumlah			63,196,554,309	63,196,554,309

Keterangan :
FINAL

TANA TORAJA, 7 Mei 2025
Penanggung Jawab UAKPA
KASAB PANGGUNA ANGGARAN
AGUSTINUS
197609022008011011

LAPORAN PENYUSUTAN BARANG KUASA PENGGUNA
INTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 - AUDITED

UAPB : 025 KEMENTERIAN AGAMA
UAKPB : 662880 INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI (IAKN) TORAJA

Tgl Data : 07/05/25 7:37 AM
Tgl Cetak : 07/05/25 1:03 PM
Halaman : 1
Kode Lap : lap_bmn_susut_intra_kel_satker_poc

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO 31 DESEMBER 2024 - AUDITED					
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	AKUMULASI PENYUSUTAN			NILAI BUKU
					SALDO AWAL	MUTASI PENYUSUTAN	TOTAL	
1	2	3	4	5	6	7	8=6+7	9=5-8
131111	Tanah		176,280	201,551,103,319	0	0	0	201,551,103,319
20101	TANAH PERSIL	-	176,280	201,551,103,319	0	0	0	201,551,103,319
132111	Peralatan dan Mesin		4,680	17,980,073,647	(14,487,741,192)	(1,233,223,350)	(15,720,964,542)	2,269,109,105
30201	ALAT ANGKUTAN DARAT BERMOTOR	-	15	4,871,329,468	(3,467,252,326)	(284,120,000)	(3,751,372,326)	1,119,957,142
30202	ALAT ANGKUTAN DARAT TAK BERMOTOR	-	2	4,000,000	(4,000,000)	0	(4,000,000)	0
30501	ALAT KANTOR	-	755	2,269,772,800	(1,865,284,000)	(174,039,400)	(2,039,323,400)	230,449,400
30502	ALAT RUMAH TANGGA	-	3,618	5,534,631,749	(4,826,883,353)	(338,276,200)	(5,165,159,553)	369,472,196
30601	ALAT STUDIO	-	33	1,168,045,000	(930,185,000)	(100,634,000)	(1,030,819,000)	137,226,000
30801	UNIT ALAT LABORATORIUM	-	10	739,185,425	(594,451,050)	(48,443,750)	(642,894,800)	96,290,625
30803	ALAT LABORATORIUM FISIKA NUKLIR/ELEKTRONIKA	-	32	102,600,000	(27,105,008)	(6,840,000)	(33,945,008)	68,654,992
30904	ALAT KHUSUS KEPOLISIAN	-	8	39,342,250	(39,342,250)	0	(39,342,250)	0
31001	KOMPUTER UNIT	-	132	1,532,649,975	(1,223,181,225)	(162,981,250)	(1,386,162,475)	146,487,500
31002	PERALATAN KOMPUTER	-	66	990,852,980	(789,189,230)	(106,682,500)	(895,871,730)	94,981,250
31102	ALAT EKSPLORASI GEOFISIKA	-	1	525,000	(498,750)	(26,250)	(525,000)	0
31301	SUMUR	-	4	381,656,000	(364,886,000)	(11,180,000)	(376,066,000)	5,590,000
31601	ALAT PERAGA PELATIHAN DAN PERCONTOHAN	-	2	348,543,000	(348,543,000)	0	(348,543,000)	0
31901	PERALATAN OLAH RAGA	-	2	6,940,000	(6,940,000)	0	(6,940,000)	0
133111	Gedung dan Bangunan		39	63,064,905,045	(6,426,787,871)	(1,287,555,559)	(7,716,343,430)	55,348,561,615
40101	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT KERJA	-	32	51,221,268,307	(5,335,108,239)	(1,064,321,743)	(6,399,429,982)	44,821,838,325
40102	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT TINGGAL	-	3	11,050,379,738	(1,005,295,776)	(206,646,360)	(1,211,942,136)	9,838,437,602
40401	TUGU/TANDA BATAS	-	4	793,257,000	(88,383,856)	(16,587,456)	(104,971,312)	688,285,688
134111	Jalan dan Jembatan		18,155	3,137,862,000	(2,616,888,642)	(68,982,327)	(2,685,870,969)	451,991,031
50101	JALAN	-	18,155	3,137,862,000	(2,616,888,642)	(68,982,327)	(2,685,870,969)	451,991,031
134112	Irigasi		19	6,907,162,000	(1,328,468,910)	(162,314,187)	(1,490,783,097)	5,416,378,903
50201	BANGUNAN AIR IRIGASI	-	15	6,126,280,000	(723,740,602)	(127,835,495)	(851,576,097)	5,274,703,903
50204	BANGUNAN PENGAMAN SUNGAI/PANTAI & PENANGGULANGAN BENCANA	-	4	780,882,000	(604,728,308)	(34,478,692)	(639,207,000)	141,675,000
134113	Jaringan		4	328,756,250	(130,488,673)	(8,702,866)	(139,191,539)	189,564,711
50301	INSTALASI AIR BERSIH / AIR BAKU	-	1	45,025,000	(20,261,250)	(1,500,834)	(21,762,084)	23,262,916
50310	INSTALASI LAIN	-	1	13,000,000	(13,000,000)	0	(13,000,000)	0
50402	JARINGAN LISTRIK	-	1	253,381,250	(85,516,173)	(6,334,532)	(91,850,705)	161,530,545
50403	JARINGAN TELEPON	-	1	17,350,000	(11,711,250)	(867,500)	(12,578,750)	4,771,250
135121	Aset Tetap Lainnya		38,133	4,001,807,693	(55,000,000)	0	(55,000,000)	3,946,807,693
60101	BAHAN PERPUSTAKAAN TERCETAK	-	38,112	2,921,376,193	0	0	0	2,921,376,193
60201	BARANG BERCORAK KESENIAN	-	19	400,361,000	(55,000,000)	0	(55,000,000)	345,361,000
60202	ALAT BERCORAK KEBUDAYAAN	-	2	680,070,500	0	0	0	680,070,500
166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan		4	19,361,800	(291,294,399)	271,932,599	(19,361,800)	0
30502	ALAT RUMAH TANGGA	-	0	0	(148,630,099)	148,630,099	0	0

LAPORAN PENYUSUTAN BARANG KUASA PENGGUNA
INTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 - AUDITED

UAPB : 025 KEMENTERIAN AGAMA
UAKPB : 662880 INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI (IAKN) TORAJA

Tgl Data : 07/05/25 7:37 AM
Tgl Cetak : 07/05/25 1:03 PM
Halaman : 2
Kode Lap : lap_bmn_susut_intra_kel_satker_poc

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG			SAT	SALDO 31 DESEMBER 2024 - AUDITED				
KODE	URAIAN	KUANTITAS		NILAI	AKUMULASI PENYUSUTAN			NILAI BUKU
					SALDO AWAL	MUTASI PENYUSUTAN	TOTAL	
1	2	3	4	5	6	7	8=6+7	9=5-8
30602	ALAT KOMUNIKASI	-	0	0	(765,000)	765,000	0	0
30801	UNIT ALAT LABORATORIUM	-	2	1,500,000	(1,500,000)	0	(1,500,000)	0
31001	KOMPUTER UNIT	-	2	17,861,800	(107,331,800)	89,470,000	(17,861,800)	0
31002	PERALATAN KOMPUTER	-	0	0	(33,067,500)	33,067,500	0	0
JUMLAH			237,314	297,001,031,754	(25,338,669,687)	(2,488,845,690)	(27,827,515,377)	269,173,516,377

TANA TORAJA, 7 Mei 2025

Penanggung Jawab UAKPB

KUASA PENGGUNA BARANG



DR. AGUSTINUS, M.TH

197008022008011011

LAPORAN BARANG PENGGUNA
INTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 - AUDITED

UAPB : 025 KEMENTERIAN AGAMA
UAKPB : 662880 INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI (IAKN) TORAJA

Tgl Data : 07/05/25 7:37 AM
Tgl Cetak : 07/05/25 1:03 PM
Halaman : 1
Kode Lap : lap_bmn_intra_kel_satker_poc

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO PER 1 JANUARI 2024		MUTASI				SALDO PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED	
					BERTAMBAH		BERKURANG			
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
131111	Tanah		176,280	201,551,103,319	0	0	0	0	176,280	201,551,103,319
20101	TANAH PERSIL	-	176,280	201,551,103,319	0	0	0	0	176,280	201,551,103,319
132111	Peralatan dan Mesin		4,680	17,990,073,647	0	0	0	0	4,680	17,990,073,647
30201	ALAT ANGKUTAN DARAT BERMOTOR	-	15	4,871,329,468	0	0	0	0	15	4,871,329,468
30202	ALAT ANGKUTAN DARAT TAK BERMOTOR	-	2	4,000,000	0	0	0	0	2	4,000,000
30501	ALAT KANTOR	-	755	2,269,772,800	0	0	0	0	755	2,269,772,800
30502	ALAT RUMAH TANGGA	-	3,618	5,534,631,749	0	0	0	0	3,618	5,534,631,749
30601	ALAT STUDIO	-	33	1,168,045,000	0	0	0	0	33	1,168,045,000
30801	UNIT ALAT LABORATORIUM	-	10	739,185,425	0	0	0	0	10	739,185,425
30803	ALAT LABORATORIUM FISIKA NUKLIR/ELEKTRONIKA	-	32	102,600,000	0	0	0	0	32	102,600,000
30904	ALAT KHUSUS KEPOLISIAN	-	8	39,342,250	0	0	0	0	8	39,342,250
31001	KOMPUTER UNIT	-	132	1,532,649,975	0	0	0	0	132	1,532,649,975
31002	PERALATAN KOMPUTER	-	66	990,852,980	0	0	0	0	66	990,852,980
31102	ALAT EKSPLORASI GEOFISIKA	-	1	525,000	0	0	0	0	1	525,000
31301	SUMUR	-	4	381,656,000	0	0	0	0	4	381,656,000
31601	ALAT PERAGA PELATIHAN DAN PERCONTOHAN	-	2	348,543,000	0	0	0	0	2	348,543,000
31901	PERALATAN OLAH RAGA	-	2	6,940,000	0	0	0	0	2	6,940,000
133111	Gedung dan Bangunan		38	59,145,110,607	1	3,919,794,438	0	0	39	63,064,905,045
40101	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT KERJA	-	32	50,960,536,607	0	260,731,700	0	0	32	51,221,268,307
40102	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT TINGGAL	-	2	7,391,317,000	1	3,659,062,738	0	0	3	11,050,379,738
40401	TUGU/TANDA BATAS	-	4	793,257,000	0	0	0	0	4	793,257,000
134111	Jalan dan Jembatan		18,156	3,137,862,000	0	3,000,000	1	3,000,000	18,155	3,137,862,000
50101	JALAN	-	18,156	3,137,862,000	0	3,000,000	1	3,000,000	18,155	3,137,862,000
134112	Irigasi		19	6,907,162,000	0	0	0	0	19	6,907,162,000
50201	BANGUNAN AIR IRIGASI	-	15	6,126,280,000	0	0	0	0	15	6,126,280,000
50204	BANGUNAN PENGAMAN SUNGAI/PANTAI & PENANGGULANGAN	-	4	780,882,000	0	0	0	0	4	780,882,000
134113	Jaringan		4	328,756,250	0	0	0	0	4	328,756,250
50301	INSTALASI AIR BERSIH / AIR BAKU	-	1	45,025,000	0	0	0	0	1	45,025,000
50310	INSTALASI LAIN	-	1	13,000,000	0	0	0	0	1	13,000,000
50402	JARINGAN LISTRIK	-	1	253,381,250	0	0	0	0	1	253,381,250
50403	JARINGAN TELEPON	-	1	17,350,000	0	0	0	0	1	17,350,000
135121	Aset Tetap Lainnya		38,133	4,001,807,693	0	0	0	0	38,133	4,001,807,693
60101	BAHAN PERPUSTAKAAN TERCETAK	-	38,112	2,921,376,193	0	0	0	0	38,112	2,921,376,193
60201	BARANG BERCORAK KESENIAN	-	19	400,361,000	0	0	0	0	19	400,361,000
60202	ALAT BERCORAK KEBUDAYAAN	-	2	680,070,500	0	0	0	0	2	680,070,500
166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan		118	291,294,399	0	0	114	271,932,599	4	19,361,800

LAPORAN BARANG PENGGUNA
INTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 - AUDITED

UAPB : 025 KEMENTERIAN AGAMA
UAKPB : 662880 INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI (IAKN) TORAJA

Tgl Data : 07/05/25 7:37 AM
Tgl Cetak : 07/05/25 1:03 PM
Halaman : 2
Kode Lap : lap_bmn_intra_kel_satker_poc

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO PER 1 JANUARI 2024		MUTASI				SALDO PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED	
					BERTAMBAH		BERKURANG			
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
30502	ALAT RUMAH TANGGA	-	94	148,630,099	0	0	94	148,630,099	0	0
30602	ALAT KOMUNIKASI	-	2	765,000	0	0	2	765,000	0	0
30801	UNIT ALAT LABORATORIUM	-	2	1,500,000	0	0	0	0	2	1,500,000
31001	KOMPUTER UNIT	-	12	107,331,800	0	0	10	89,470,000	2	17,861,800
31002	PERALATAN KOMPUTER	-	8	33,067,500	0	0	8	33,067,500	0	0
TOTAL				293,353,169,915		3,922,794,438		274,932,599		297,001,031,754

TANA TORAJA, 7 Mei 2025
Penanggung Jawab UAKPB
BARANG PENGGUNA BARANG



LAPORAN PENYUSUTAN BARANG KUASA PENGGUNA
EKSTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 - AUDITED

UAPB : 025 KEMENTERIAN AGAMA
UAKPB : 662880 INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI (IAKN) TORAJA

Tgl Data : 07/05/25 7:37 AM
Tgl Cetak : 07/05/25 1:04 PM
Halaman : 1
Kode Lap : lap_bmn_susut_ekstra_kel_satker_poc

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO 31 DESEMBER 2024 - AUDITED					
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	AKUMULASI PENYUSUTAN			NILAI BUKU
					SALDO AWAL	MUTASI PENYUSUTAN	TOTAL	
1	2	3	4	5	6	7	8=6+7	9=5-8
132111	Peralatan dan Mesin		1,051	454,975,008	(87,235,758)	(72,884,250)	(160,120,008)	294,855,000
30501	ALAT KANTOR	-	178	26,323,000	(26,323,000)	0	(26,323,000)	0
30502	ALAT RUMAH TANGGA	-	868	427,892,008	(60,161,008)	(72,876,000)	(133,037,008)	294,855,000
30603	PERALATAN PEMANCAR	-	1	165,000	(156,750)	(8,250)	(165,000)	0
30701	ALAT KEDOKTERAN	-	2	220,000	(220,000)	0	(220,000)	0
31002	PERALATAN KOMPUTER	-	2	375,000	(375,000)	0	(375,000)	0
166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan		0	0	(774,000)	774,000	0	0
30502	ALAT RUMAH TANGGA	-	0	0	(774,000)	774,000	0	0
JUMLAH			1,051	454,975,008	(88,009,758)	(72,110,250)	(160,120,008)	294,855,000

TANA TORAJA, 7 Mei 2025

Pertanggung Jawab UAKPB
KUASA PENGGUNA BARANG



DR. AGUSTINUS, M.TH
197608022008011011

LAPORAN POSISI BARANG MILIK NEGARA DI NERACA
POSISI PER TANGGAL 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
TAHUN ANGGARAN 2024

UAPB : 025 KEMENTERIAN AGAMA
UAKPB : 662880 INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI (IAKN) TORAJA

Tgl.Data : 07/05/25 7:37 AM
Tgl.Cetak : 07/05/25 1:04 PM
Halaman : 1
Kode Lap : lap_bmn_neraca_face_satker_poc

AKUN NERACA		JUMLAH
KODE	URAIAN	
1	2	3
131111	Tanah	201,551,103,319
132111	Peralatan dan Mesin	17,990,073,647
133111	Gedung dan Bangunan	63,064,905,045
134111	Jalan dan Jembatan	3,137,862,000
134112	Irigasi	6,907,162,000
134113	Jaringan	328,756,250
135121	Aset Tetap Lainnya	4,001,807,693
137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	(15,720,964,542)
137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	(7,716,343,430)
137311	Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	(2,685,870,969)
137312	Akumulasi Penyusutan Irigasi	(1,490,783,097)
137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan	(139,191,539)
137411	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya	(55,000,000)
162151	Software	89,610,000
166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	19,361,800
169122	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam	(19,361,800)
169315	Akumulasi Amortisasi Software	(89,610,000)
JUMLAH		269,173,516,377

TANA TORAJA, 7 Mei 2025
Penanggung Jawab UAKPB
KELASA PENGGUNA BARANG

DR. AGUSTINUS, M.TH
197608022008011011